

LAPORAN TUGAS AKHIR

**MOTIVASI PELAKU USAHA *HOME INDUSTRY* PANGAN
DALAM *HAZARD ANALYSIS CRITICAL CONTROL POINT*
(HACCP) DI KOTA MEDAN**

Oleh :
EGIA RAJAINA SURBAKTI
NIRM. 01.1.3.17.0585



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**MOTIVASI PELAKU USAHA *HOME INDUSTRY* PANGAN
DALAM *HAZARD ANALYSIS CRITICAL CONTROL POINT*
(HACCP) DI KOTA MEDAN**

Oleh

**EGIA RAJAINA SURBAKTI
NIRM. 01.1.3.17.0585**

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021**

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Motivasi Pelaku Usaha *Home Industry* Pangan Dalam
Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) di Kota
Medan
Nama : Egia Rajaina Surbakti
NIRM : 01.1.3.17.0585
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

Telah Dipertahankan didepan Penguji
Pada Tanggal 28 Juni 2021
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Tim Penguji

Ketua



Mukhlis Yahya, S.P., M.P
NIP. 19700320 199303 1 001

Anggota 1



Dr. Gusti Setiavani, STP., M.P
NIP. 19800919 200312 2 001

Anggota 2



Mawar Indah Perangin-angin, STP., M.Si
NIP. 19801227 200312 2 004

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : *Motivasi Pelaku Usaha Home Industry Pangan Dalam Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) di Kota Medan*
Nama : **Egia Rajaina Surbakti**
NIRM : **01.1.3.17.0585**
Program Studi : **Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan**
Jurusan : **Pertanian**

Menyetujui:

Pembimbing I



Dr. Gusti Setiavani, STP., MP
NIP.198009192003122 001

Pembimbing II



Herawaty, SP., M.Si
NIP. 19590817 198101 2 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan



Tience E. Pakpahan, SP,M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi



Tience E. Pakpahan, SP,M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Direktor Polhangtan Medan



Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus : 28 Juni 2021

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Egia Rajaina Surbakti

NIRM : 01.1.3.17.0585

Tanda Tangan :



Tanggal : 28 Juni 2021

RIWAYAT HIDUP



Egia Rajaina Surbakti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ayah Harison Surbakti dan Ibu Byslina Maduwu. Lahir di Lawelu Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat pada tanggal 10 Desember 1998. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Swasta Katolik Bintang Laut Telukdalam pada tahun 2011, kemudian menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Swasta Bintang Laut Telukdalam pada tahun 2014, selanjutnya menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Swasta Santo Fransiskus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan di bawah naungan Kementerian Pertanian dan mengambil jurusan pertanian dengan program studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Pada tahun 2021 telah menyelesaikan studi Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan dengan menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Egia Rajaina Surbakti

NIRM : 01.1.3.17.0585

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul **Motivasi Pelaku Usaha Home Industry Pangan Dalam Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) di Kota Medan** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : 28 Juni 2021

Yang menyatakan



(Egia Rajaina Surbakti)

HALAMAN PERUNTUKKAN

SYALOM.....SALAM SEJAHTERA

“Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun ringan.”

(Matius 11:29 - 30)

Terima kasih Tuhan Yesus Kristus atas segala kebaikanMu dalam hidupku. Sungguh nyata karuniaMu padaku Bapa, sehingga aku masih dapat berdiri dengan tegak hingga saat ini telah menyelesaikan pendidikanku di Polbangtan Medan.

Karya tulis ini ku persembahkan kepada:

1. Papa dan Mama tercinta, dua orang terhebat yang tak henti-hentinya memberikan doa, semangat, bimbingan, perhatian, dan curahan kasih sayang yang begitu tulus. Tiada dapat kubalas untuk setiap tetes air mata yang jatuh karena memanjatkan doa untuk keberhasilan, kesuksesan dan kebahagiaan anakmu ini. Segala pencapaianku hingga saat ini semuanya adalah untuk kalian
2. Ibu Dr. Gusti Setiavani, STP., MP selaku dosen pembimbing I dan Ibu Herawaty, SP., M.Si selaku dosen pembimbing II, atas segala kebaikan, arahan, saran dan waktu selama dalam penulisan Tugas Akhir ini.
3. Dosen-dosen dan pegawai Polbangtan Medan, terimakasih untuk segala ilmu selama saya empat tahun kuliah di institusi ini.
4. Adikku Nina dan Emi Surbakti. Terimakasih untuk segala doa, kasih dan dukungan bagiku selama ini. Jadikanlah aku patokan bagi kalian untuk menjadi lebih baik lagi.
5. Adikku Sri Ulina Sembiring. Terimakasih untuk segala doa, kasih, dukungan, dan sumber keceriaan bagiku selama ini. Tetaplah semangat dalam keseharianmu didalam dan diluar kampus, dan tetaplah menjadi terang bagi sesama.
6. Keluarga besar yang tak henti-hentinya memanjatkan doa, dukungan, semangat dan kasih sayang yang tak bisa kubalas satu-persatu

7. Saudara satu daerahku “Ikatan Mahasiswa Nias (IMN)” dan “Ikatan Mahasiswa Karo (IMKA)”. Terimakasih untuk persaudaraan ini, dikala suka maupun duka kalian selalu ada. Semoga ketika sudah berpisah-pisah dari sini, kita masih tetap menjalin hubungan persaudaraan yang seperti ini.
8. Team “Persahabatan Kompak Selalu”, terimakasih untuk cinta kasih nya, terimakasih atas kebersamaannya dalam suka dan duka.
9. Keluarga Besar Dani Anggreini dan Yunus Egia Tarigan, terimakasih atas sambutan hangat dan tempat tinggal yang disediakan bagiku selama melaksanakan pengkajian Tugas Akhir ini. Tidak ada yang dapat kuberikan sebagai balasannya selain doa kepada Yang Maha Kuasa agar Uwek Sugik, keluarga besar Anggrek dan keluarga besar Egi Tarigan tetap dalam lindunganNya.
10. Keluarga Tan 17 B, terimakasih untuk segalanya. Terimakasih sudah mengisi dan mewarnai hari-hari ini hingga tak terasa kita telah bersama selama 4 tahun. rasanya baru kemarin kita saling mengenal satu sama lain dan tiba-tiba sekarang sudah diperhadapkan dengan kata perpisahan. Kenangan bersama kalian akan menjadi memori indah dan tak terlupakan. Tiada kata paling indah yang dapat kupanjatkan selain Doa dan Ucapan Terimakasih, semoga kita selalu dalam lindungan-Nya. Biarlah kasih setia Tuhan yang selalu memelihara persaudaraan ini dan kita semua dapat menjadi alumni yang siap menjadi berkat dimanapun Tuhan tempatkan.

SYALOM

ABSTRAK

Egia Rajaina Surbakti, NIRM. 01.1.3.17.0585, Motivasi Pelaku Usaha *Home Industry* Pangan Dalam *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP) di Kota Medan. Tujuan dari pengkajian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan, ekspektasi/harapan, penghasilan, jenis kelamin dan pengalaman berwirausaha terhadap motivasi pelaku usaha *home industry* dalam *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP) dan untuk mengetahui tingkat motivasinya. Pengkajian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan Mei 2021. Metode pengumpulan data yaitu metode wawancara menggunakan kuisioner yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya, sementara metode analisis data menggunakan skala likert dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat persentase motivasi pelaku usaha *home industry* tergolong sangat tinggi yaitu 82,4%. Secara simultan, variabel pendidikan, ekspektasi/harapan, penghasilan, jenis kelamin dan pengalaman berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap motivasi pelaku usaha *home industry* pangan dalam *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP) di Kota Medan dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Secara parsial variabel yang berpengaruh signifikan adalah pendidikan dan ekspektasi/harapan dengan nilai signifikansi 0.015 dan 0,005.

Kata Kunci: *Home Industry*, Motivasi, *Hazard Analysis Critical Control Point*

ABSTRACT

Egia Rajaina Surbakti, NIRM. 01.1.3.17.0585, *Food Home Industry Entrepreneur Motivation on Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) in Medan City. The purpose of this study is to determine the effect of education, expectations, income, gender and entrepreneurial experience on home industry entrepreneur motivation at Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) and to determine the level of motivation. This study was carried out from March to May 2021. The data collection method was the interview method using a questionnaire that had been tested for validity and reliability, while the data analysis method used a Likert scale and multiple linear regression. The results showed that the percentage level of home industry entrepreneur motivation was very high, namely 82.4%. Simultaneously, the variables of education, expectations, income, gender and entrepreneurial experience have a significant effect. Partially the variables that have a significant effect are education and expectations with a significance value of 0.015 and 0.005.*

Keywords : Home Industry, Motivation, Hazard Analysis Critical Control Point

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul **Motivasi Pelaku Usaha *Home Industry* Pangan Dalam *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP) di Kota Medan.**

Seiring dengan rasa syukur, pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan.
2. Ibu Tience Elizabeth Pakpahan, SP., M.Si selaku Ketua Jurusan Pertanian.
3. Ibu Dr. Gusti Setiavani, S.TP., MP. selaku Pembimbing I.
4. Ibu Herawaty, SP., M.Si. selaku Pembimbing II
5. Panitia pelaksana Tugas Akhir tahun 2021.
6. Rekan-rekan mahasiswa Polbangtan Medan.
7. Responden yang telah berkenan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
8. Kepala Dinas Koperasi Kota Medan yang telah berkenan memberikan ijin lokasi penelitian dan memfasilitasi terkumpulnya data-data yang diperlukan selama pelaksanaan penelitian serta semua pihak yang telah banyak memberikan ide dan saran dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini.

Laporan Tugas Akhir ini telah disusun sebaik mungkin, namun demi penyempurnaan tugas akhir ini penulis sangat menghargai setiap saran dan masukan dari pembaca sekalian.

Medan, Juni 2021



Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	3
D. Kegunaan.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoritis.....	5
1. Keamanan Pangan.....	5
2. <i>Home Industry</i> Pangan.....	10
3. HACCP	12
4. Motivasi	16
B. Pengkajian Terdahulu	18
C. Kerangka Berpikir.....	20
D. Hipotesis	20
III. METODE PENGKAJIAN	
A. Lokasi	21
B. Jenis Pengkajian	21
C. Batasan Operasional	21
D. Pengukuran Variabel	22
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Teknik Analisis Data.....	26
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGKAJIAN	
A. Kecamatan Medan Sunggal.....	36
1. Letak Geografis	36
2. Keadaan Penduduk	37
3. Data <i>Home Industry</i>	37
B. Kecamatan Medan Marelan	37

1. Letak Geografis	37
2. Keadaan Penduduk	38
3. Data <i>Home Industry</i>	38
C. Kecamatan Medan Helvetia	39
1. Letak Geografis	39
2. Keadaan Penduduk	40
3. Data <i>Home Industry</i>	40
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Karakteristik Responden	41
1. Umur	41
2. Pendidikan	41
3. Pengalaman.....	42
B. Analisis Motivasi Pelaku Usaha <i>Home Industry</i> Dalam <i>Hazard Analysis Critical Control Point</i> (HACCP) di Kota Medan	43
C. Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Pelaku Usaha <i>Home Industry</i> Dalam <i>Hazard Analysis</i> <i>Critical Control Point</i> (HACCP) di Kota Medan.....	45
1. Pendidikan	47
2. Ekspektasi/Harapan	48
3. Penghasilan.....	49
4. Jenis Kelamin	50
5. Pengalaman Berwirausaha.....	50
VI. KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI	
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	52
C. Implikasi	53
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Tahapan Penerapan HACCP	14
2	Pengkajian Terdahulu	19
3	Pengukuran Variabel Independen.....	22
4	Pengukuran Variabel Dependen	23
5	<i>Home Industry</i> Sampel	25
6	Uji Validitas.....	27
7	Uji Reliabilitas.....	28
8	Uji Multikolinearitas.....	30
9	Distribusi Sampel Berdasarkan Umur	41
10	Distribusi Tingkat Pendidikan Sampel	42
11	Distribusi Sampel Berdasarkan Pengalaman.....	42
12	Tingkat Motivasi Pelaku Usaha <i>Home Industry</i> Dalam <i>Hazard Analysis Critical Control Point</i> (HACCP) di Kota Medan	43
13	Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Pelaku Usaha <i>Home Industry</i> Dalam <i>Hazard</i> <i>Analysis Critical Control Point</i> (HACCP) di Kota Medan	45
14	Uraian Kegiatan Penyuluhan	54
15	Matriks Rancangan Kegiatan Penyuluhan.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Kerangka Berpikir	20
2	Grafik Uji Normalitas	30
3	Uji Heteroskedastisitas	31
4	Garis Kontinum Persentase Motivasi Pelaku Usaha <i>Home Industry</i> Terhadap HACCP	32
5	Peta Kecamatan Medan Sunggal Tahun 2021	36
6	Peta Kecamatan Medan Marelan Tahun 2021	38
7	Peta Kecamatan Medan Helvetia Tahun 2021	39
8	Garis Kontinum Tingkat Motivasi Pelaku Usaha <i>Home Industry</i> Terhadap <i>Hazard Analysis Critical Control Point</i> (HACCP) di Kota Medan	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Data <i>Home Industry</i> Medan Sunggal Tahun 2021	62
2	Data <i>Home Industry</i> Medan Marelan Tahun 2021	64
3	Data <i>Home Industry</i> Medan Helvetia Tahun 2021	66
4	Uji Validitas.....	68
5	Uji Reliabilitas	74
6	Data Regresi Linear Berganda.....	75
7	Tabulasi Data Hasil Kuesioner	76
8	Dokumentasi	77

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pangan merupakan segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati maupun nabati, baik yang diolah maupun tidak diolah dan diperuntukan sebagai bahan konsumsi. Permintaan pangan akan semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk. Seiring peningkatan permintaan pangan, keamanan menjadi aspek penting di dalamnya. Pada saat pangan tercukupi dan mampu diakses tiap orang, maka ketahanan pangan telah tercapai (Dewan Ketahanan Pangan, 2006).

Pada era teknologi digitalisasi saat ini, industri pangan tidak kalah pamor dan tidak lagi dipandang sebelah mata. Industri pangan berkembang menjadi penyumbang kedua terbesar Pendapatan Domestik Bruto non migas dengan menyumbangkan 6,14% PDB non migas pada 2017 (BKP Kementerian Pertanian, 2021). Perkembangan industri pangan tidak terlepas dari potensi alami bangsa kita dibidang pertanian. Industri makanan dan minuman diproyeksi masih menjadi salah satu sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional pada tahun tahun kedepan. Peran penting sektor strategis ini terlihat dari kontribusinya yang konsisten dan signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) industri non-migas serta peningkatan realisasi investasi (Kemenperin, 2017).

Menurut Prayitno dan Restu (2018), “Salah satu hal yang berkaitan dengan keamanan pangan akhir – akhir ini adalah mutu pangan”. Hal tersebut menjadi sangat penting dan membutuhkan pengawasan dan sistem pengendalian secara khusus. Tuntutan konsumen terhadap jaminan mutu dan keamanan pangan terus mengalami peningkatan karena para konsumen sadar pentingnya keamanan pangan dan kesehatan terhadap bahan pangan yang dikonsumsi. Hal ini menunjukkan bahwa konsumen saat ini memperhatikan kualitas pangan yang diharapkan sejalan dengan kuantitas pangan itu sendiri. Wakil Presiden RI ke 6, Jusuf Kalla dalam pidato sambutannya pada *East Asia Pacific Food Forum* menyampaikan bahwa semua kebutuhan pangan harus tetap menjadi bagian dari kebutuhan nasional, dan meskipun kebutuhan itu mendesak yang utama adalah kualitas (Rokom, 2017)

Pangan yang tidak sehat akan membawa dampak negatif bagi konsumennya. Hal ini tidak dapat dianggap remeh sebab dapat berakibat fatal pada konsumen dan bahkan dapat mengakibatkan kematian. Kasus kematian akibat keracunan pangan di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Total sekitar 200 laporan Kejadian Luar Biasa (KLB) keracunan makanan terjadi di Indonesia tiap tahunnya (Survei Konsumsi Makanan Individu, 2014). Di daerah Sumatera Utara sendiri, kasus keracunan makanan yang tahun 2020 tersebar luas beritanya adalah kasus keracunan makanan di daerah Hampan perak akibat mengkonsumsi bakso bakar (Molana, 2020). Dengan banyaknya kasus keracunan makanan, ini menjadi suatu indikator penerapan keamanan pangan yang telah diterapkan oleh *home industry* selaku produsen olahan pangan

HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Point*) adalah suatu sistem jaminan mutu yang mendasarkan kepada kesadaran atau penghayatan bahwa bahaya dapat timbul pada berbagai titik atau tahap produksi tertentu tetapi dapat dilakukan pengendalian untuk mengontrol bahaya-bahaya tersebut. Sistem HACCP bukan merupakan sistem jaminan keamanan pangan yang *zero-risk* atau tanpa resiko, tetapi dirancang untuk meminimalkan resiko bahaya keamanan pangan. Penerapan HACCP berfokus pada menilai bahaya dan fokus pada pencegahan (Jumiono, dkk, 2020). Salah satu indikator dan kunci keberhasilan HACCP di perusahaan tergantung pada penerapan GMP di dalam perusahaan tersebut (Perdana, 2018). Sejalan dengan hal tersebut, HACCP merupakan salah satu indikator keamanan pangan. Namun, dalam perkembangannya, tidak semua *Home Industry* pangan sudah menerapkan HACCP ini sebagai manajemen keamanan pangan sesuai standarnya. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik mengangkat kajian Studi Motivasi Pelaku Usaha *Home Industry* Dalam HACCP di Kota Medan.

B. Identifikasi Masalah

Seiring perkembangan zaman, tingkat pengetahuan dan kesadaran manusia akan pentingnya bahan pangan yang sehat semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan *Home Industry* Pangan yang beroperasi di tengah masyarakat yang semakin meningkat pula, dibuktikan dengan pertumbuhan UMKM dari tahun 2010 sampai 2017 mencapai 19% (Kementerian Koperasi, 2019 *dalam* Dina, 2019). Dengan semakin bertambahnya populasi *Home Industry* Pangan, semakin bertambah pula tantangan yang dihadapi baik oleh masyarakat maupun oleh pelaku usaha sendiri. Berbagai kasus keracunan makanan dan kontaminasi pangan telah meningkatkan permintaan akan produk yang aman dan bermutu. Produk pangan yang aman dan bermutu tergantung pada manajemen keamanan pangan yang diterapkan oleh produsennya. Salah satu faktor rendahnya penerapan standar keamanan pangan oleh *Home Industry* Pangan adalah minimnya pemahaman terkait konsep HACCP sebagai standar keamanan pangan. Selain dari pemahaman pelaku usaha terkait HACCP, motivasi juga merupakan salah satu alasan pelaku usaha untuk menerapkan ataupun tidak menerapkan konsep HACCP ini. Berikut poin identifikasi permasalahan :

1. Bagaimana tingkat motivasi pelaku usaha *Home Industry* Pangan dalam *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP) di Kota Medan
2. Apa saja faktor faktor yang mempengaruhi motivasi pelaku usaha *Home Industry* pangan dalam *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP) di Kota Medan

C. Tujuan

Adapun tujuan dari pengkajian ini adalah :

1. Menganalisis tingkat motivasi pelaku usaha *Home Industry* Pangan dalam *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP) di Kota Medan.
2. Menganalisis faktor faktor yang mempengaruhi motivasi pelaku usaha *Home Industry* pangan dalam *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP) di Kota Medan.

D. Kegunaan

Adapun kegunaan dari pengkajian ini adalah :

1. Bagi pelaku usaha, Sebagai sumber referensi untuk dapat mengambil keputusan ataupun kebijakan untuk semakin berusaha menghasilkan produk pangan yang aman.
2. Bagi pemerintah atau pemegang kebijakan, Sebagai sumber referensi untuk menentukan regulasi terkait pangan dan *Home Industry* pangan kedepannya
3. Bagi masyarakat, sebagai sumber referensi terkait dengan kondisi dan situasi *Home Industry* pangan di Kota Medan